

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. KONTEKS PENELITIAN**

Kecerdasan Spiritual adalah “kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan sebuah persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks makna yang luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang yang memiliki kecerdasan tersebut lebih bermakna dari pada yang lainnya”.<sup>1</sup>

Oleh karena itu IQ, dan EQ yang tinggi akan tetapi tanpa adanya kecerdasan spiritual maka kedua kecerdasan tersebut tidak akan berjalan secara optimal dan efektif. Karena SQ adalah landasan untuk memfungsikan kedua kecerdasan tersebut dan juga merupakan kecerdasan tertinggi bagi manusia.

Akan tetapi pada zaman dahulu orang-orang lebih mengagungkan kecerdasan intelektualnya ( IQ ) dari pada ( SQ ) nya. Dimana kemampuan berfikir dianggap sebagai primadona, bahkan diklaim sebagai “ dewa “ dimana pola pikir dan cara pandanag seperti itu telah melahirkan manusia yang terdidik dan memiliki otak yang cerdas, akan tetapi sikap, perilaku dan pola hidupnya sangat tidak kontras dengan kecerdasan yang ia miliki. Banyak orang yang cerdas secara akademika, akan tetapi gagal dalam pekerjaan dan kehidupan sosialnya.

---

<sup>1</sup> Danah zohar dan Ian Marshal, *SQ manfaat kecerdasan spiritual dalam berfikir intregalis tik dan holistik untuk memaknai kehidupan* (bandung: mizan, 2001), 3.

mereka memiliki kepribadian yang terbelah sehingga tidak terjadi integrasi antar otak dan hati. Kondisi tersebut menimbulkan krisis multi dimensi yang sangat memprihatinkan.<sup>2</sup>

Dalam perjalanan waktu, kehadiran kecerdasan intelektual dan emosional ternyata belum mampu memberikan jawaban terhadap apa sesungguhnya faktor penentu kesuksesan dan kebahagiaan hidup hakiki. Banyak orang yang sukses sebagai eksekutif atau pejabat. Akan tetapi jiwa mereka tetap merasa kosong atau hampa. Kesuksesan terasa kurang bermakna. Secara sadar dan terencana, mereka meyakini kecerdasan spiritual sebagai obat kesehatan batin yang paling mujarab.<sup>3</sup>

Ketika kecerdasan spiritual kosong dalam diri manusia, maka perannya akan digantikan dengan emosi dan kesombongan dan kehancuranlah akibatnya bagi semua. Dalam Al-Quran dinyatakan bahwa barang siapa menolak ajaran Tuhan maka, ia akan dikendalikan oleh syetan. Tentunya, kita tidak menginginkan anak didik atau siswa kita tidak hanya handal dalam kecerdasan intelektualnya saja akan tetapi kecerdasan spiritualnya kosong. Dari sini maka pentinglah bagi orang tua untuk mendidik anak-anaknya agar kecerdasan spiritualnya bisa berkembang dengan baik. Dalam hal ini kecerdasan spiritual dapat diibaratkan sebagai cahaya ilahi, sehingga segala sesuatu nampak sebagaimana adanya. Ketika manusia mengetahui hakekat sesuatu, maka tentu ia akan menjadi bijak dan arif untuk menggunakan sesuatu itu dan tidak menyelewengkannya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Adb. Wahab dan Umiarso, *kepemimpinan kehidupan dan kecerdasan spiritual* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 29

<sup>3</sup> Syahmuharnis dan Harry Sidartha, *TQ: Transendental Quotient kecerdasan Diriterbaik*, (Jakarta: Republika, 2006) 16-17.

<sup>4</sup> Suharsono, *Akselerasi Intelegensi Optimalkan : Iq, Eq, Dan Sq Secara Islami*, (Jakarta: Insani Press, 2004) 238.

Orang yang cerdas secara spiritual dalam memecahkan permasalahan hidupnya tidak dengan cara rasional maupun emosional saja. Akan tetapi dia menghubungkannya dengan makna kehidupan secara spiritual. Ia merujuk pada arisan leluhur yaitu perpegang pada kitab suci atau wejangan pemuka agama untuk memberikan penafsiran pada situasi yang dihadapi.

Dalam lingkungan sekolah guru Pendidikan Agama Islam adalah orang pertama yang membentuk dan membina kepribadian seorang siswa. Apabila dalam lingkungan sekolah seorang guru kurang memberi pemenuhan yang seimbang terhadap kebutuhan dan nilai yang memberi cara pandang terhadap individu dalam menjalani kehidupan, maka akan timbul pengaruh yang kurang baik nantinya.

Spiritual Quotion atau Kecerdasan Spiritual merupakan kecerdasan yang sangat penting untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, terlebih bagi seorang guru atau pendidik, kecerdasan spritual mempunyai fungsi utama dalam membimbing, mendidik, dan mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran. Seperti yang kita ketahui sekarang bahwa pada zaman sekarang moral bangsa ini semakin merosot, khususnya untuk kalangan remaja saat ini, dimana seharusnya mereka bisa menjadi penerus bangsa yang bermoral dan berakhlak mulia.

Disini peran seorang guru sebagai pendidik sangatlah penting untuk mengoptimalkan berbagai kecerdasan yang mereka miliki kedalam pembelajaran khususnya kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan yang lebih dekat dengan pembentukan moral serta perilaku dan hal itu diwujudkan

melalui keteladanan moral dan buti pekerti guna memberikan suri tauladan yang baik pula kepada para peserta didik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bermutu, berbudi pekerti yang baik, dan berakhlak mulia.

Disamping itu, seorang guru haruslah kreatif dalam menggunakan kecerdasan spiritual yang mereka miliki kedalam proses belajar mengajar, seperti halnya guru bisa mengaitkan pembelajaran dengan nila-nilai keagamaan yang mereka miliki dan bisa menunjukkan sikap ataupun perialku yang dapat mencerminkan keimanan, kejujuran, ketaqwaan, keadilan, berakhlak mulia dan kedisiplinan pada peserta didiknya sehingga mereka bisa menjadi manusia yang baik dan berguna bagi kehidupannya serta berguna bagi bangsa kelak.

Mengingat betapa pentingnya agama bagi jiwa remaja sangat penting maka harus disertai dengan perkembangan agama yang cukup., supaya emosi yang ada dalam dirinya dapat dikendalikan dan terkontrol oleh peraturan-peraturan yang mengikat pada dirinya . maka ia akan mampu menghadapi kekecewaan dan kesukaran pada hidupnya. Dan sebaliknya, semakin jauh orang itu dari agama maka semakin susah baginya untuk mencari ketrentaan batin. <sup>5</sup>

Salah satu usaha untuk memperdalam jiwa keagamaan yaitu dengan membaca Al-Qur'an. sebab hanya dengan mengingat kepada Allah hatii menjadi tentram (QS. Ara'd: 28)<sup>6</sup> seperti dilaksanakanya baca Al-Quran di SMP PGRI 1 perak kegiatan tersebut merupakan salah satu penunjang untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswanya.

---

<sup>5</sup> Zakiah Darajat, *Peran Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), 79.

<sup>6</sup> Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), 252.

Menurut Citro, Guru yang memiliki kecerdasan spiritual senantiasa menunjukkan perilaku sosial dalam melaksanakan tugas-tugas demi memperoleh kepuasan batin. Setiap pekerjaan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan, tetapi juga di diniatkan sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah<sup>7</sup>

Mengingat betapa pentingnya kecerdasan spiritual bagi kehidupan manusia, seharusnya Pendidikan Islam diberikan kepada anak sedini mungkin, dengan pendidikan yang kuat diharapkan kelak menjadi generasi yang baik dalam menjalankan kehidunya.

Pada dasarnya sekolah menengah seperti SMP ataupun MTS memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dan membentuk akhlak siswanya, disamping lingkungan keluarga yang menjadi lingkungan utama pembentukan kecerdasan spiritual bagi anak-anaknya. Jadi tugas seorang guru khususnya guru PAI adalah melakukan pembinaan kecerdasan spiritual siswa yang ada di sekolah tersebut, Dengan mengasah hati nurani mereka, apabila mereka nantinya menjadi seorang pejabat maka mereka akan menjadi pejabat yang amanah sesuai dengan Syariat Islam. oleh karena itu amanah yang diemban oleh seorang guru PAI agar menjadikan siswanya sesuai kaidah yang ada, merupakan hal yang sangat besar tanggung jawabnya. Dan tanggung jawab tersebut tidak lah hanya di dunia namun juga diakhirat .

SMP 1 Perak adalah sekolah yang menjunjung tinggi nilai keagamaanya dimana disekolah tersebut menawarkan program-program yang mendukung terbentuknya kecerdasan spiritual siswa diantara ada program membaca Al-Qur'an. Disana setiap siswa di haruskan untuk bisa membaca Al-Quran dan

---

<sup>7</sup> Citro W Puluhulawa, "*Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru*", Makara Seri Sosial Humaniora, 17(Februari, 2013), 143.

dibiasakan untuk membaca Al-Qur'an. Dan SMP 1 Perak ini juga merupakan SMP yang memiliki keunggulan yaitu setiap tahun SMP ini lulus 100% dan bahkan meraih peringkat 5 se-Kabupaten Jombang.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik ingin mngadakan penelitian mengenai "UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA KECERDASAN SPIRITUAL DI SMP NEGRI BANDAR KEDUNG MULYO JOMBANG TAHUN AJARAN 2014/2015".

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Program apa yang ada di SMP PGRI dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa?
2. Apa manfaat program keagamaan terhadap kecerdasan spiritual siswa SMP PGRI I Perak Jombang?
3. Faktor apa saja yang mendukung serta menghambat kecerdasan spiritual siswa di SMP PGRI I Perak Jombang?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Program yang ada di Lembaga tersebut dalam Membina Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP 1 Perak Jombang .
2. Untuk mendeskripsikan faktor dan hambata dalam membina kecerdasan spiritual siswa di SMP PGRI I Perak Jombang.
3. Untuk Mendeskripsikan Manfaat dari Program dan Kegiatan Keagamaan dalam Membina Kecerdasan Siswa SMP PGRI I Perak Jombang.

#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

1. Bagi penulis, sebagai usaha mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah dan memperluas pengetahuan.
2. Bagi pendidik, dapat digunakan sebagai pegangan bagi guru PAI Dalam membina kecerdasan spiritual siswa .
3. Bagi sekolah, dengan penelitian ini diharapkan bagi Sekolah dapat mengetahui bagaimana pengaruh guru PAI dalam membina kecerdasan spiritual siswanya, sehingga dengan begitu sekolah dapat mengembangkan, membina dan meningkatkan lagi kecerdasan spiritual siswanya.

#### **E. KAJIAN PUSTAKA**

No	Nama	Judul skripsi	Kesimpulan
1.	Luluk maknun	Upaya pimpinan majlis ta'lim dalam menungkatkan kecerdasan spiritual remaja putri melalui	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upaya yang dilakuka adalah memberikan materi-materi pendidikan byang dibutuhkan remaja putri.</li> <li>2. Menggunakan metode-metode pengajaran yang bervariasi untuk memaksimalkan proses belajar mengajar.</li> </ol>

		pendidikan agama islam di majlis ta'lim as-syafaq batokan petok mojo kediri.	3. Mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual. 4. Meningkatkan kecerdasan santri <sup>8</sup>
2.	Zaenal arifin	Upaya majlis dal;am meningkatkan spiritual masyarakat di jombang	1. Melalui kemampuan dan cara berfikir anggota majlis ta'lim, para kiyai atau tokoh masyarakat juga berusaha baik dalam hal pemberian cramah, pemberian contoh yang baik dan membina mental serta moral para jamiah agar spiritual atau keyakinan masyarakat dapat meningkat. <sup>9</sup>
3.	Saifuddin zuhri	Upaya sekolah dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa melalui studi kerohanian islam (ski) di sman 1 grogol kediri tahun 2010	1. Upaya meningkatkan kecerdasan spiritual melauai materi pendidika n islam, yang diwujudkan dalam pembinaan dan kajian seperti kamus (kajian muslimah), kawan (kajian ikhwan) dan mabit ( malam bina iman dan takwa) tahtimul qur'an yang diajarkan oleh masing-masing kelas serta pembinaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. <sup>10</sup>

<sup>8</sup> Luluk maknun, *Upaya pimpinan majlis ta'lim dalam menungkatkan kecerdasan spiritual remaja putri malalui pendidikan agama islam di majlis ta'lim as-syafaq Batokan Petok Mojo Kediri*, (Kediri: STAIN, 2010).

<sup>9</sup> Zainal arifin, *Upaya Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Spiritual Masyarakat Jombang*, (Kediri: STAIN, 2010).

<sup>10</sup> Syaiful Zuhri, *Upaya Sekolah Dalam Meningkatkan Spiritual Siswa Melalui Studi Kerohanian Islam Di SMAN I Grogol Kediri*, (Kediri: STAIN, 2010).